

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah suatu karya seni berupa bunyi yang menyajikan suatu karya musik atau lagu, yang merupakan ungkapan perkembangan pikiran dan emosi penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu melodi, harmoni, ritme, ekspresi, dan bentuk sebuah lagu. Pembelajaran seni musik juga merupakan bagian dari kebudayaan karena membantu mengembangkan potensi estetika masyarakat dalam mempersepsikan musik. Musik digunakan sebagai sarana hiburan karena dapat mengekspresikan segala macam emosi.

Seperti perasaan senang, sedih, khawatir, kecewa, dan sebagainya. Menurut Jamalus (1988: 46) menyanyi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan bunyi-bunyian secara teratur dan berirama, baik diiringi maupun tanpa iringan. Bernyanyi merupakan suatu kegiatan musik yang menghasilkan suara bernada tinggi, berirama, dan merdu, yang dilakukan oleh hampir semua orang. Dalam hidup, setiap orang harus bernyanyi.

Menyanyi solo (solo vocal) adalah bernyanyi tunggal/ sendiri dengan teknik vokal yang baik, mengutamakan ekspresi, improvisasi dan interpretasi sesuai dengan lagu yang telah dipilih. Improvisasi adalah melakukan sesuatu secara spontan tanpa adanya persiapan. Atau bisa dikatakan bernyanyi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.

Improvisasi juga merupakan pengembangan bentuk ornamen pada lagu agar tidak membosankan dan terkesan lebih menarik. Menurut situs *Encyclopedia Britannica*, ornamen bisa diartikan sebagai hiasan melodi yang dilakukan dengan menambahkan nada atau mengubah irama lagu. Hiasan ini ditambahkan agar lagu yang dibawakan semakin indah, menyentuh dan menarik. Menurut artikel di *website Independent Music Promotions*, teknik sejarah dalam Doa Latin dan mesias Christ Handel menampilkan teknik melismatis dalam penampilan mereka, di mana satu suku kata dinyanyikan dengan nada yang berubah-ubah. Perkembangan ini memunculkan genre nyanyian Gregorian menggunakan teknik dengan istilah kata “Melisma” dalam musik barat.

Melisma merupakan kumpulan nada-nada atau nada-nada yang dilantunkan dalam satu suku kata. Riff and run memiliki prosedur yang mirip dengan melisma dalam jenis musik R&B, Blues, gospel, dan yang mengejutkan, jenis musik populer. Metode ini dipromosikan oleh vokalis berkulit gelap yang hidup dalam gaya musik gospel. Peningkatan inovasi korespondensi web berarti bahwa semua seniman dapat secara efektif dan rutin berbagi siklus melodi, kontemplasi, dan kreativitas melodi mereka di web. Salah satu ilustrasi imajinasi para pemain vokal yang berhasil membuat prosedur riff and run yang viral adalah "riff and run challenge" melalui hiburan online.

Tantangan ini banyak dilakukan oleh penyanyi Indonesia, baik amatir maupun profesional. Cara ini, khususnya Ziva Magnolya yang merupakan salah satu finalis ajang pencarian bakat Indonesian Idol, digunakan sebelum riff and

run Challenge di jejaring sosial "Tik Tok". Dikutip dari Kompas.com pada 11 Februari 2020, Ziva menerapkan strategi riff and run dengan baik secara keseluruhan dan mengikuti melodi "Tune in" karya Beyoncé. Para penguasa yang ditunjuk, khususnya Maia Estianty, sangat antusias dengan kemampuannya dalam mengeksekusi riff dan run.

Perguruan Tinggi Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) adalah perguruan tinggi rahasia yang terletak di Kota Kupang, dengan 7 sumber daya termasuk 21 proyek sarjana dan yayasan, dan semua proyek lembaga skolastik ini semuanya memiliki status persepsi sehingga pelaksanaannya sah, sesuai pedoman pendidikan lanjutan yang ada. saat ini aktif. Sekolah Musik merupakan salah satu program kajian di perguruan tinggi ini dan berada di bawah Staf Persiapan dan Pengajaran Pendidik. Program studi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan kecenderungan dan kemampuannya di bidang ekspresi melodi, khususnya nyanyian

Peminat seni vokal terkhususnya vokal solo pada program studi ini terhitung masih kurang dan sangat minum penggemarnya dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi alasan pribadi mereka. Baik dari segi mental dan ketidakpercayaan diri ketika bernyanyi secara tunggal didepan banyak orang. Bahkan mPerguruan Tinggi Katolik Widya Mandira Kupang (UNWIRA) adalah perguruan tinggi rahasia yang terletak di Kota Kupang, dengan 7 sumber daya termasuk 21 proyek sarjana dan yayasan, dan semua proyek lembaga skolastik ini semuanya memiliki status persepsi sehingga pelaksanaannya sah, sesuai pedoman

pendidikan lanjutan yang ada. saat ini aktif. Sekolah Musik merupakan salah satu program kajian di perguruan tinggi ini dan berada di bawah Staf Persiapan dan Pengajaran Pendidik. Program studi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan kecenderungan dan kemampuannya di bidang ekspresi melodi, khususnya nyanyian secara tunggal didepan banyak orang. Bahkan mereka sangat jarang bernyanyi dengan menggunakan improvisasi teknik *riff and runs* yang sebenarnya menjadi daya tarik dan keunggulan dari seorang penyanyi. Teknik ini memang terkesan sulit bagi pemula dan tidak semua orang dapat mempraktikannya

Berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa mahasiswa semester 1,3,dan 5 dari program studi pendidikan musik yang sedang berlatih menyanyikan lagu Kebaikan Tuhan dalam kegiatan yang berlangsung di kampus, khususnya di auditorium St. Maria imaculata, beberapa teman dari program studi pendidikan musik semester 5 dan 7 memperhatikan bahwa mereka kesulitan melakukan improvisasi teknik *riff* dan *runs* dengan adanya beberapa nada yang tidak rapih ketika dinyanyikan dan tidak adanya kepercayaan diri ketika bernyanyi dengan harus menerapkan teknik tersebut.

Dari observasi di atas, peneliti melakukan wawancara langsung dengan partisipan. Peneliti memperoleh informasi bahwa pelatihan tersebut tidak diawali dengan pemanasan atau latihan pernapasan dll, tetapi langsung dimulai begitu saja. Padahal mereka sudah mendapatkan materi tentang vokal disemester

sebelumnya. Bahkan mereka belum pernah menggunakan teknik *riff and runs* pada saat bernyanyi. Ketika bernyanyi mereka tidak mampu mengelolah lagu tersebut menjadi versinya sendiri melainkan memikat secara asli dari penyanyi lagu tersebut.

Kurangnya pengetahuan dan ketidak biasaan dalam menggunakan teknik improvisasi pada *riff* dan *runs* membuat mereka kesulitan dan ragu dalam mengimprovisasi lagu tersebut sesuai dengan karakter suara mereka. Sehingga lagu yang dinyanyikan terdengar biasa-biasa saja dan tidak ada yang menarik dari lagu tersebut. Melihat kenyataan di atas maka peneliti terdorong untuk menerapkan teknik improvisasi *riff* dan *runs* dalam bernyanyi vokal solo secara sederhana, dan mudah dipahami, sehingga menjadi lebih kreatif dalam mengelolah tangga nada yang akan menjadi acuan dalam teknik ini.

Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Ornamen Riff and Runs Pada Vokal Solo Model Lagu Kebaikan Tuhan Bagi Mahasiswa Peminat Program Studi Musik Vokal.”

## **B. Perumusan Masalah**

Pemecahan masalah ini diambil dari konteks sebelumnya yaitu

1. Bagaimana proses Penerapan Ornamen *Riff And Runs* Pada Vokal Solo Dengan Lagu Model *Goodness Of God Bagi* Mahasiswa Minat Vokal Prodi Musik.

2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi Penguasaan Ornamen *Riff And Runs* Pada Vokal Solo Dengan Lagu Model *Goodness Of God Bagi* Mahasiswa Minat Vokal Prodi Musik.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses Penerapan Ornamen *Riff And Runs* Pada Vokal Solo Dengan Lagu Model *Goodness Of God Bagi* Mahasiswa Minat Vokal Prodi Musik’.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penguasaan Ornamen *Riff And Runs* Pada Vokal Solo Dengan Lagu Model *Goodness Of God Bagi* Mahasiswa Minat Vokal Prodi Musik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Konsekuensi dari ujian ini dijadikan bahan tugas akhir atau usulan untuk memperoleh sertifikasi empat tahun di Program Studi Pelatihan Musik UNWIRA Kupang. Hasil penelitian ini membuat peneliti mampu meningkatkan kemampuan dalam mengeksplorasi dan mengimprovisasi terkhusus dalam teknik “*riffs and runs*” pada ornamen vokal solo dan juga menambah wawasan dan kemampuan improvisasi dengan baik.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menunjang pendidikan seni musik khususnya dalam improvisasi teknik riff and run dalam nyanyian vokal solo.

### 3. Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik

Hasil akhir dari eksplorasi ini dapat dijadikan sebagai bahan persiapan untuk menciptakan dan melatih kemampuan menyanyi dengan menerapkan riff-riff dan menjalankan metode spontanitas dengan baik.

### 4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membantu pembaca lebih memahami teknik improvisasi dan ornamen riff and run dalam nyanyian vokal solo.